

The collage features several photographs of students in orange uniforms. In the top left, a group of five students holds large, woven bird nests. In the bottom left, a student is seen from behind, holding a nest near a railing. In the center, a close-up shows a nest hanging from a tree branch with purple flowers. In the bottom right, two students are shown interacting with a nest in a tree. The background of the photos includes green foliage and a building.

Dalam semangat ekologi, tiga organisasi sekolah kami baru-baru ini berkolaborasi dengan Bapak Rakesh Khatri, Manusia Sarang India, dalam sebuah proyek untuk menyelamatkan burung yang terancam punah. Klub Interaksi Sekolah Sophia, Bangalore; Klub Interaksi SMA Notre Dame, Choodasandra; dan Rotary Spandana Club, Bangalore, menyelenggarakan lokakarya yang puncaknya membuat sarang burung pipit. Burung Pipit dan burung kecil lainnya terancam punah karena hilangnya habitat akibat urbanisasi yang cepat, berkurangnya sumber daya ekologi untuk makanan, dan emisi dari menara gelombang mikro.

Suster Mary Swarnalata, Suster Mary Shruti, Suster Mary Christina Kiran, Suster Mary Athira, dan Suster Mary Ruth mendapat kehormatan untuk berpartisipasi dalam lokakarya ini. Kami menganggap proyek ini sebagai langkah kecil menuju perlindungan alam ekologis yang dicanangkan oleh Paus Fransiskus dalam *Laudato Si'*.

October 18, 2021 | snd1.org